

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifianto, H. (2015). *Strategi Pengelolaan Ekowisata Air Terjun Grenjengan Kembar di Taman Nasional Gunung Merbabu*. Diponegoro.
- Alpizar, F. (2006). The pricing of protected areas in nature-based tourism : A local perspective. *Ecological Economics*, 56 (2), 294–307.
- Arabatzis, G., & Grigoroudis, E. (2010). Visitor's satisfaction, perceptions and gap analysis : The case of Dadia-Lefkimi-Souflion National Park. *Forest Policy and Economics*, 12 (3), 163–172. <http://doi.org/10.1016/j.forpol.2009.09.008>
- Ashar, K., Fitanto, B., & S. (2009). Studi Pengembangan Ekonomi Kerakyatan di Kawasan Wisata Jawa Timur Melalui Penguatan Kelembagaan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Journal of Indonesia Applied Economic*, 3(1), 10–22.
- Asif, M., & Bangus, K. (2013). Carrying Capacity Assessment for the Promotion of Ecotourism in Bangus Valley : a Future Tourist Destination of J & K - India SHAZIA LONE. *International Journal of Scientific Research*, 2 (3), 187–188.
- Barus, S. I. P., Patana, P., & Afiffudin, Y. (2013). Analisis Potensi Obyek Wisata dan Kesiapan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli Serdang. *Peronema Forestry Science Journal*, 2 (2), 143–151.
- Becker, C. D. (2003). Grassroots to Grassroots: Why Forest Preservation was Rapid at Loma Alta, Ecuador. *World Development*, 31(1), 163–176. [http://doi.org/10.1016/S0305-750X\(02\)00178-X](http://doi.org/10.1016/S0305-750X(02)00178-X)
- Bismark, M. (2011). *Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk Survei Keragaman Jenis Pada Kawasan Konservasi*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Kementerian Kehutanan dan International Tropical Timber Organization (ITTO).
- Bookbinder, M. P., Dinerstein, E., Rijal, A., Cauley, H., & Rajouria, A. (1998). Ecotourism's Support of Biodiversity Conservation. *Conservation Biology*, 12(6), 1399–1404. <http://doi.org/10.1046/j.1523-1739.1998.97229.x>
- Cardenas-Torres, N., Enriques-Andrade, R., & Rodriguez-Dowdell, N. (2007). Community-based management through ecotourism in Bahia de los Angeles, Mexico. *Fisheries Research*, 84(1), 114–118. <http://doi.org/10.1016/j.fishres.2006.11.019>

- Chaminuka, P., Groeneveld, R.A., Selomane, A.O., & van Ierland, E. . (2012). Tourist preferences for ecotourism in rural communities adjacent to Kruger National Park : A choice experiment approach. *Tourism Management*, 33(1), 168–176. <http://doi.org/10.1016/j.tourman.2011.02.016>
- Cherry. (2013). Perception and the Perceptual Process. Retrieved July 27, 2017, from <http://psychology.about.com/od/sensationandperception/ss/perceptproc.ht>
- Cifuentes, M. (1992). *Tourism Principles and Practice*. London: Longman Group.
- Clark, J., R. (1992). *Integrated Management of Coastal Zones*. Pome, Italy.
- Clivaz, C., Y. Hausser. & J. Michelet. (2004). Tourism Monitoring System Based on the Concept of Carrying Capacity. *Journal Springer*, 23–33.
- Coria, J., & Calfucura, E. (2012). Ecotourism and the development of indigenous communities : The good , the bad , and the ugly. *Ecological Economics*, 73, 47–55. <http://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2011.10.024>
- Damanik, J. & H.F. Weber. (2006). *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Damanik, J. (2013). *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*. (E. Dimaswids, Ed.) (Cetakan I). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, E., Soeaidy, M.S., & Rimbawanto, H. (2014). Strategi Capacity Building Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Potensi Kampoeng Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(3), 464–470. <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dhalyana, D., & Adiwibowo, S. (2013). Pengaruh Taman Wisata Alam Pangandaran Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat ( Studi : Desa Pangandaran, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Sodality*, 01(03), 182–199.
- Dhami, I., Deng, J., Burns, R. C., & Pierskalla, C. (2014). Identifying and Mapping forest-based ecotourism areas in West Virginia - Incorporating visitor's preferences. *Tourism Management*, 42, 165–176. <http://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.11.007>
- Dowling, R. K., & Fennell, D. A. (2003). The Context of Ecotourism Policy and Planning. *Ecotourism Policy and Planning*. Ontario.
- Eagles, R. K., & Fennell, D. A. (2003). *The Context of Ecotourism Policy and Planning*. *Ecotourism Policy and Planning*. Ontario.

- Fandeli, C. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. (C Fandeli dan Muklison, Ed.). Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM, UKSDA Jogja dan Pustaka Pelajar.
- Fandeli, C., & Muhammad. (2009). *Prinsip-Prinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fandeli, C., & Nurdin, M. (2005). *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM. Pusat Studi Pariwisata. Kantor Kementerian Lingkungan Hidup.
- Fandeli, C. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Fakultas Kehutanan Univ Gadjah Mada.
- Fatimah, S., Silfeni, & K. (2014). Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Wisata di Obyek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Journal Home Economic and Tourism*, 7 (3). <http://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Hakim, L. (2004). *Dasar-Dasar Ekowisata*. Malang: Penerbit Bayu Media Publishing.
- He, G., Chen, X., Liu, W., Bearer, S., Zhou, S., Cheng, L. Y., ... Liu, J. (2008). Distribution of economic benefits from ecotourism: a case study of Wolong Nature Reserve For Giant Pandas in China. *Environmental Management*, 42 (6), 1017–25.
- Imran, A. . (2012). Identifikasi Kapasitas Komunitas Lokal Dalam Pemanfaatan Potensi Ekowisata Bagi Pengembangan Ekowisata di Kawah Cibuni. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 23(2), 85–102.
- Jalani, J. O. (2012). Local People's Perception on the Impacts and Importance of Ecotourism in Sabang, Palawan. Philippines. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 57, 247–254. <http://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.1182>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016). *Statistik Kawasan Hutan 2015*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kementerian Pariwisata. (2018). *Statistik Wisatawan Mancanegara 2017*. Jakarta.
- Laksmi, A. S., Gunadi, I. G. A., & Yusiana, L. S. (2013). Persepsi dan Preferensi pengunjung Terhadap Tata Fasilitas Wisata di Taman Hutan Raya Ngurah Rai, Bali. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 2 (2), 92–98.
- Latupapua, Y. T. (2013). Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Objek Daya Tarik Wisata Pantai di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. *Agroforestry*, VI, 92–102.
- Liu, J., Qu, H., Huang, D., Chen, G., Yue, X., & Liang, Z. (2014). The role of social

- capital in encouraging residents' pro-environmental behaviors in community-based ecotourism. *Tourism Management*, 41, 190–201. <http://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.08.016>
- Lopez-Bonilla, J.M., & L.M. Lopez-Bonilla. (2008). Measuring Social Carrying Capacity : An Exploratory Study. *Journal of Tourismos*, 3(1), 187–188.
- Lucyanti, S. (2013). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Bumi Perkemahan Palutungan Berdasarkan Pendekatan Daya Dukung Lingkungan di Taman Nasional Gunung Ciremai*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Lutfi, H. (1996). Agro-Ecowisata Coban Rondo. *Duta Rimba*, 50–54, 191–192.
- Maldonado, T., Hurtado De Mendoza, L. and Saborio, O. (1992). *Análisis de Capacidad de Carga para Visitación en las Áreas Silvestres de Costa Rica, San José: Fundación Neotrópica. New Tourism in The Third World*. London: Routledge.
- Muhammad, F. (2012). *MODEL EKOWISATA KAWASAN HUTAN MANGROVE BERBASIS DAYA DUKUNG FISIK KAWASAN DAN RESILIENSI EKOLOGI (Kasus Ekowisata Mangrove Blanakan, Subang, Jawa Barat)*. Institut Pertanian Bogor.
- Mutu'ali, L. (2012). *Daya Dukung Lingkungan untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM.
- Nadiar, S. (1994). Pesona Wana Wisata. *Duta Rimba*, 56, 167–168.
- Naltaru, M., Purnaini, R., & Irsan, R. (2014). Perencanaan Sistem Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Bukit Kelam Kabupaten Sintang. *Jurnal Mahasiswa Teknik Lingkungan UNTAN*, 1 (1), 1–10.
- Nasiah, N., & Invanni, I. (2014). Identifikasi Daerah Rawan Longsor Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Sainsmat*, III (2), 109–121.
- Nepal, Sanjay K. (2002). Mountain Ecotourism and Sustainable Development Ecology, Economics, and Ethics. *Mountain Research and Development*, 22 (2), 104–109.
- Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurjaya, I. W. (2013). Daya Tarik Dan Aktivitas Pariwisata yang Digemari Wisatawan Mancanegara di Kelurahan Ubud. *Jurnal Soshum : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3 (2), 175–185. <http://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Otto, S. (2004). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan* (Edisi ke-1). Jakarta:

Penerbit Djambatan.

- Pararinarno, A., Setiawan, A., & Master, J. (2015). Vandalisme dalam Kegiatan Wisata Hutan di Taman Kupu-Kupu Gita Persada Bandar Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 3 (3), 1–10.
- Patil, D.Y., Patil, A., Lata, & S. (2008). Environment Carrying Capacity and Tourism Development in Mahastra. *Journal IIMK Conference on Tourism in India – Challenges Ahead*, 95–101.
- Perum Perhutani. (1987). *Pengelolaan Wana wisata Kehutanan Indonesia*. Jakarta: Perum Perhutani.
- Perum Perhutani. (1989). *Obyek Rekreasi Hutan Wana wisata*. Jakarta: Perum Perhutani Wilayah Kerja Unit I Jawa Tengah.
- Petz, K., Glenday, J., & Alkemade, R. (2014). Land management implications for ecosystem services in a South African rangeland. *Ecological Indicators*, 45, 692–703. <http://doi.org/10.1016/j.ecolind.2014.05.023>
- Pitana, I. & I. K. S. Diarta. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Premono, B. T., & Kunarso, A. (2008). Pengaruh Perilaku Pengunjung Terhadap Jumlah Kunjungan di Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang (Visitor Behavior Effect on Number of Visits in Punti Kayu Recreational Park Palembang). *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 5 (5), 423–433.
- Purba, J. O., Subiyanto, S., & Sasmito, B. (2014). Pembuatan Peta Zona Rawan Tanah Longsor di Kota Semarang dengan Melakukan Pembobotan Parameter. *Jurnal Geodesi Undip*, 3 (2), 40–52.
- Purwantara, S., & Nursa'ban, M. (2012). Pengukuran Tingkat Bahaya Bencana Erosi di Kecamatan Kokap. *Jurnal Geomedia*, 10 (1), 111–128.
- Putra, A. M. (2009). Sosialisasi Konsep Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Pantai Yeh Gangga Kabupaten Tabanan. *Jurnal Udayana Mengabdi*, 8 (1).
- Putri, I. A. T. E., Mardani, N., & Pujaastawa, B. G. (2010). Studi Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Adat di Desa Adat Seminyak Kecamatan Kuta Kabupaten Badung. *Jurnal Ecotrophic*, 4 (2), 7–12.
- Putri, M., Yuliana, & W. (2015). Persepsi Wisatawan Tentang Sapta Pesona Pantai Tiram Kabupaten Padang Pariaman. *Journal Home Economic and Tourism*, 8 (1).
- Raharjana, D. . (2012). *Membangun Pariwisata Bersama Rakyat : Kajian Partisipasi*

- Lokal Dalam Membangun Desa Wisata di Dieng Plateau. *Jurnal Kawistara*, 2(3), 225–237.
- Rahman, N., & Prakoso, H. B. S. E. (2012). Perspektif Stakeholders Terhadap Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1 (1). <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rangkuti, F. (2008). *Analisis SWOT: Teknik Membelah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk menghadapi Abad 21*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Rathnayake, R. M. W. (2015). How does “crowding” affect visitor satisfaction at the Horton Plains National Park in Sri Lanka? *Tourism Management Perspectives*, 16, 129–138. <http://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.07.018>
- Reimer, J. K. K., & Walter, P. (2013). How do you know it when you see it? Community-based ecotourism in the Cardamom Mountains of southwestern Cambodia. *Tourism Management*, 34, 122–132. <http://doi.org/10.1016/j.tourman.2012.04.002>
- Sahwan, F. L. (2004). Strategi Pengelolaan Sampah di Kawasan Kepulauan Seribu. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 5 (1), 12–16.
- Salerno, F., Viviano, G., Manfredi, E. C., Caroli, P., Thakuri, S., & Tartari, G. (2013). Multiple Carrying Capacities from a management-oriented perspective to operationalize sustainable tourism in protected areas. *Journal of Environmental Management*, 128, 116–125. <http://doi.org/10.1016/j.jenvman.2013.04.043>
- Santarem, F., Silva, R., & Santos, P. (2015). Assessing ecotourism potential of hiking trails: A framework to incorporate ecological and cultural features and seasonality. *TMP*, 16, 190–206. <http://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.07.019>
- Saveriades, A. (2000). Estbilishing the Socia Carrying Capacity for the Tourist Resorts of the East Coast of Republic of Cyfrus. *Journal of Tourism Managemen*, 21, 147–156.
- Sayan, M. S. & M. Atik. (2011). Recreation Carrying Capacity Estimates for Protected Areas: Study of Termessos National Park. *Journal Ekologi*, 20, 66–74.
- Simon, F. J. G., Narangajavana, Y., & Marques, D. P. (2004). Carrying capacity in the tourism industry: a case study of Hengistbury Head. *Tourism Management*, 25 (2), 275–283. [http://doi.org/10.1016/S0261-5177\(03\)00089-X](http://doi.org/10.1016/S0261-5177(03)00089-X)
- Siswanto, H. (2012). *Kajian Daya Dukung Lingkungan Wisata Alam Taman Wisata*

*Alam Grojogan Sewu Kabupaten Karanganyar*. Universitas Diponegoro.

- Soebiantoro, U. (2009). Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana, Sarana Transportasi Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 4(1), 16–22.
- Spanou, S., Tsegendi, K.,Georgiadis, Th. (2012). *Perception of Visitor's Environmental Impacts of Ecotourism : A Case Study in the Valley of Butterfly Protected Area, Rodhes Island, Greece*. Greece.
- Stevianus. (2014). Pengaruh Atraksi Wisata, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19 (3), 39–48. <http://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Stubelj, M., & Bohanec, M. (2010). Towards the ecotourism : A decision support model for the assessment of sustainability of mountain huts in the Alps. *Journal of Environmental Management*, 91(12), 2554–2564. <http://doi.org/10.1016/j.jenvman.2010.07.006>
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (15th ed.). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharnantono, H. (2011). *Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup Wana wisata Goa Kiskendo Kabupaten Kendal Tahun 2011*. Kendal.
- Sulistiyani, E. (2010). Membangun Loyalitas Wisatawan Melalui Peningkatan Kualitas Obyek Wisata, Promosi dan Kepuasan Wisatawan di Kawasan Wisata Tawangmangu Karanganyar. *Jurnal Ragam*, 10 (3), 161–165.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Suwarno, E., & Muhammad, F. (2018a). Analysis of Carrying Capacity of Tourism Environment in Goa Kiskendo Forest Tourism of BKPH Boja KPH Kendal. In *3rd International Conference on Energy, Environment and Information System*. Semarang: School of Postgraduate Studies Diponegoro University.
- Suwarno, E., & Muhammad, F. (2018b). Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan di Wana wisata Goa Kiskendo, BKPH Boja, KPH Kendal Provinsi Jawa Tengah. In *In Prosiding Seminar Nasional Biologi 2018, Pengembangan Potensi Sumberdaya Hayati Lokal untuk Mendukung Pemanfaatan Megabiodiversitas*. Semarang: Program Studi Magister Biologi Universitas Diponegoro.
- Tashakkori, A., & Teddle, C. (2010). Putting the human back in “human research methodology : The researcher inmixed methods research.” *Journal of Mixed Methods Research*, 10(4), 271–277.
- TIES. (2006). Fact Sheet : Global Ecotourism, 1–4.

- Tosun, C. (2006). Expected nature of community participation in tourism development. *Tourism Management*, 27(3), 493–504. <http://doi.org/10.1016/j.tourman.2004.12.004>
- Tran, L., & Walter, P. (2014). Ecotourism, gender and development in northern Vietnam. *Annals of Tourism Research*, 44, 116–130. <http://doi.org/10.1016/j.annals.2013.09.005>
- Tran Nghi et al. (2007). Tourism Carrying Capacity Assessment for Phong Nha-Ke Bang and Dong Hoi, Quang Binh Province. *VNU Journal of Science Earth Science*, 23 (2007), 80–87.
- Tuwo, A. (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah*. Surabaya: Penerbit Brilian Internasional.
- Undang Undang RI No 32. (2009). Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- UNESCO, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Selatan, Aecid, Ministerio De Asuntos Exteriores Y De Cooperacion. (2009). *Ekowisata : panduan dasar pelaksanaan*.
- UU No. 41 tentang Kehutanan. (1999).
- Wishitemi, B.E.L., Momanyi, S.O., Ombati, B.G., & Okello, M. . (2015). The link between poverty, environment and ecotourism development in areas adjacent to Maasai Mara and Amboseli protected areas, Kenya. *Tourism Management Perspectives*, 16, 306–317. <http://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.07.003>
- Wood, M. E. (2002). *Ecotourism : Principles, Practices & Policies for Sustainability*. United Environmental Programme Division of Technology, Industry and Economics and The International Ecotourism Society. Paris.
- Zeppel, H. (2006). *Indigenous Ecotourism Sustainable Development and management* (Series No.). Cambridge: CAB International.